

## Implementasi Etika Profesi Kepala Madrassah Dalam Mencapai Lulusan Bermutu di MI Al-Manar

Rabiah Al Adawiyah<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Saprialman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Manajemen Pendidikan Islam Indonesia, Fakultas Agama Islam

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631120073@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120073@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[saprialman@fai.unsika.ac.id](mailto:saprialman@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Etika merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah profesi. Setiap profesi memiliki etika masing-masing, seorang tenaga kependidikan di lembaga sekolah juga harus memiliki etika yang kuat dalam menjalankan profesinya. kepala sekolah memiliki etika yang harus diterapkan untuk membawa lembaga menuju gerbang kesuksesan bagi siswa dan kesejahteraan bagi karyawan lainnya. Kepala sekolah harus mampu menerapkan kode etiknya dalam mendorong lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu mengantarkan peserta didiknya ke jenjang lembaga pendidikan yang lebih tinggi. oleh karena itu penerapan kode etik kepala sekolah sangat penting dalam rangka membangun lembaga pendidikan yang berkualitas.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Etika, Pemimpin*

### Abstract

Ethics is a very important thing in a profession. every profession has its own ethics, an educational staff in a school institution must also have strong ethics in their profession. a school principal has ethics that must be applied to bring the institution to the gates of success for students and prosperity for other employees. Principals must be able to apply their code of ethics in encouraging educational institutions to be able to produce quality graduates and be able to deliver their students to a higher level of educational institutions. therefore the implementation of the principal's code of ethics is very important in order to build a quality educational institution.

**Keywords:** *Implementation, Ethics, Leader*

### PENDAHULUAN

Kepala madrassah adalah seorang pemimpin yang patut di tiru oleh para masyarakat sekolah seperti pendidik, tenaga kependidikan serta siswa/ nya. Oleh karena itu kepala madrassah harus memiliki etika yang baik, kepala madrassah merupakan factor utama dalam kualitas sebuah lembaga pendidikan, oleh karena itu sangat di perlukan nya kode etik kepala madrassah dalam menjalankan seluruh proses pendidikan di sebuah lembaga. Etika merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah profesi, etiap profsi harus memiliki kode etik agar profesi tersebut tidak keluar dari tugas pokok pekerjaannya. Banyak sekali profesi di luaran sana yang tidak menggunakan kode etik nya sehingga terjadi nya pelanggaran-pelanggaran yang tidak di inginkan. oleh karena itu fungsi dan peranan kepala madrassah sangat penting agar lembaga pendidikan dapat berlayar sesuai dengan tujuannya dalam menggapai visi dan misi sekolah. Karena peranan kepala sekolah sangat memberikan pengaruh besar dalam kemajuan lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus mampu menjadikan lembaga nya unggul, berkualitas dan mampu bersaing dengan lembaga- lembaga lainnya. Kepala sekolah harus mendorong pegawai nya agar mampu memberikan dorongan kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Dengan adanya kode etik kepala madrassah akan sangat membantu para kepala madrassah agar lebih berhati-hati dan bertanggung jawab atas tugas nya, karena kode etika ini adalah sebuah kode apasaja yang wajib di lakukan dan tidak boleh di lakukan oleh kepala madrassah. Penelitian ini akan membahas tentang

implementasi kode etik kepala madrasah di Mi Al-Manar di Dusun Kaumjaya Desa, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 4136.

## METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di gunakan untuk mengetahui realita yang di teliti sehingga mempermudah dalam mendapatkan data yang objektif. Menurut (Sugiyono, 2019) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif di gunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, misalnya. perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan dengan menggunakan berbagai metode alami. Waktu dan tempat penelitian ini terlaksana pada tanggal 08/12/2022 pukul 11:00 WIB bertempat di ruang kepala sekolah Mi Al-Manar yang beralamat lengkap di Dusun Kaumjaya Desa, Jl. Hs. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361. Peneliti memiliki untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karna peneliti ingin mengetahui implementas etika profesi kepala madrasah di Mi Al-Manar.

Subjek penelitian ini hanya membutuhkan satu subjek saja yaitu kepala madrasah di karenakan focus penelitian ini ingin mengetahui kode etik dari kepala madrasah saja. Untuk lebih jelasnya subjek dalam penelitian dapat di lihat dalam tabel berikut :

**TABEL 1**  
**SUBJEK PENELITIAN**

KETERANGAN
Kepala sekolah Mi Al-Manar

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

- Data primer merupakan data penelitian yang di dapatkan secara langsung dari sumber asli kemudian di olah dan di sajikan oleh penelitian.
- Data sekunder merupakan data yang di peroleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara data ini meliputi fakta kode etik yang di uraikan oleh wakil kepala madrasah.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara yaitu merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dengan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab oleh orang yang di wawancarai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Etika Kerja

Etika berasal dari kata Ethos (Yunani kuno) yang berarti kesusilaan. Dalam bahasa Indonesia kata etos menjadi ethic atau ethic yang berarti norma atau aturan. Etika Kepemimpinan Madrasah dimaksudkan sebagai standar sikap dan perilaku bagi pimpinan Madrasah dalam melaksanakan tanggung jawab kepemimpinannya. Etika adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan dan standar moral yang mengatur perilaku hidup manusia. Etika adalah refleksi kritis dan rasional tentang norma dan nilai moral yang menentukan dan mewujudkan standar perilaku manusia untuk individu dan kelompok. Etika adalah aturan dan prinsip yang mengatur perilaku baik dan buruk. Pelajari hak dan kewajiban orang, aturan etika yang mengatur pengambilan keputusan, dan sifat hubungan antar manusia. Contoh etika adalah masalah kejujuran, keadilan, tanggung jawab, hak dan kewajiban. Dengan menerapkan etika, manajer dapat meningkatkan perilaku etis organisasi dengan mempekerjakan orang yang mempertahankan standar etika yang tinggi, memilih karyawan, menetapkan pedoman etika dan aturan pengambilan keputusan, memimpin dengan memberi contoh, mensosialisasikan tujuan kerja dan mekanisme evaluasi kinerja, memberikan pelatihan etika, dan bekerja secara mandiri. Audit sosial, dan dukungan bagi mereka yang menghadapi dilema etika. Seorang

pemimpin madrasah yang beretika harus memberikan teladan seperti selalu beretika dan jujur, selalu mengatakan hal yang benar, tidak memanipulasi informasi, mengakui kesalahan tetapi tidak menutupinya, serta mengkomunikasikan nilai-nilai moral kepada bawahan melalui simbol, cerita dan slogan. Kode etik yang harus diterapkan oleh seorang pemimpin memiliki tingkat kompetensi yang lebih dalam di ranah spiritual untuk dapat sepenuhnya menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, dan seorang pemimpin memiliki kewajiban untuk bertindak dan berperilaku sopan, santun, hormat, dan menghormati diri sendiri dan orang lain. menghormati orang lain. Pemimpin dapat dikenakan hukuman untuk semua aktivitas Anda sebagai pemimpin.

### **Etika Profesi Kepala Madrassah**

Kepala madrassah adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan segala sumber daya yang ada pada suatu lembaga pendidikan agar dapat di manfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama, profesionalisme kepala madrassah merupakan bentuk komitmen anggota profesi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan nya peran kepala madrassah sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, yang mengisyaratkan bahwa peran kepala madrassah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pimpinan madrassah harus mampu memahami pembelajaran mulia dari perencanaan dan pelaksanaan hingga evaluasi, sebagai bahan untuk membimbing guru dalam meningkatkan kinerja.

Kepala madrassah Mi Al-Manar sangat bersih keras dalam membangun citra sekolah yang baik terkait mencetak lulusan yang bermutu, mematahkan statement masyarakat yang mengatakan bahwa lulusan swasta tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang negri. Namun kepala madrassah Mi Al-Manar mampu mendorong kinerja para guru sehingga dapat membentuk siswa/i Mi Al-Manar ini menjadi siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah. Sekolah ini selalu mendorong para siswa/ nya untuk selalu berkembang. Dengan sekolah mewadahi para siswa/i akan menjadikan siswa/i lebih aktif, kreatif dan inovatif. Seperti sekolah mewadahi untuk para siswa/ nya mengikuti kegiatan perlombaan tingkat kabupaten serta sekolah ini selalu menerapkan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha pada hari tertentu guna membangun akhlakul karimah pada siswa/i sebagaimana guru adalah contoh suri tauladan yang baik tertuang dalam firman allah swt sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :

Sungguh telah ada pada diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharapkan rahmat allah swt dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat allah (QS. Al-Ahzab :21).

### **Lulusan Bermutu**

Kualitas memiliki arti yang berbeda, seperti yang di catat oleh Nomi Pfeffer dan Anna Coote saat mendiskusikan kualitas layanan perawatan, "kualitas adalah istilah yang licin". Kualitas memiliki arti yang berbeda bagi orang yang berbeda. Tidak dapat di pungkiri bahwa setiap orang bersatu dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masalah yang muncul selanjutnya hanyalah perbedaan pendapat tentang arti kualitas. Kualitas adalah ide yang dinamis, meskipun definisi yang kaku tidak membantu sama sekali. Memang pengertian kualitas yang begitu luas sedikit membingungkan pemahaman kita. Peningkatan kualitas siswa sekolah sangat mempengaruhi berbagai aspek, antara lain direktur, sarana dan prasarana, guru profesional, buku referensi dan lain lain. Oleh karena itu, terwujud dan terciptanya mutu yang baik dimana suatu sekolah atau lembaga pendidikan di pandang dari sudut pandang yang berbeda, yang bermutu dan bermutu juga terwujud dan lahir lah lulusan yang baik dari segi kualitas atau mutu, bagian penting dari tugas sekolah dimana kualitas lulusan tidak di tentukan dengan baik, hal ini memaksa guru dan siswa untuk mengembangkan tujuan yang sederhana. Akibat cita-cita yang tidak jelas, moral warga sekolah juga terpengaruh. Sebaliknya di sekolah bermutu yang sudah memiliki tujuan mutu yang jelas, guru menunjukkan betapa keranya mereka bekerja untuk tujuan tersebut. Tetapi sangat senang melihat hasil yang di capai jauh lebih baik dari pada sekolah lain.

Negara Indonesia sangat membutuhkan generasi baru yang berkualitas dan bermutu oleh Dengan meningkatkan kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan di dalam nya mampu

melaksanakan proses pendidikan dengan baik sehingga siswa/ di Mi Al-Manar dapat lulus dengan standar yang cukup sehingga mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dan sekolah ini mampu berkembang sehingga masyarakat mengetahui akan hal tersebut. Sekolah yang bermutu sudah pasti memiliki sikap yang transparan serta memiliki akuntabilitas yang kuat. Tidaklah mudah dalam mencetak lulusan bermutu karena hasil yang baik dan berkualitas harus di tanami oleh benih yang berkualitas juga, jika pemimpin di dalam sebuah organisasi atau lembaga memiliki etika yang baik maka akan memetik hasil yang baik kelak. Kepala madrasah harus memiliki strategi dalam meningkatkan lulusan yang bermutu, seperti kepala madrasah harus mampu mengarahkan pendidik agar dapat membangun situasi atau suasana yang menyenangkan di sekolah terkhusus nya pada proses belajar mengajar, jika tidak maka akan terjadinya ketegangan yang menciptakan suasana belajar itu membosankan dan membuat stressed. Kepala madrasah harus dapat mengarahkan para pendidik agar bisa menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga memberikan suasana belajar yang berbeda, dan dapat memancing semangat belajar para siswa/ di Mi Al-Manar.

## SIMPULAN

Dalam implementasi etika profesi kepala madrasah ini sangat membantu dalam proses mencetak lulusan bermutu di Mi Al-Manar ini, karna sekolah ini dapat melakukan transparansi dan akuntabilitas yang dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini. Karena sekolah ini memiliki visi misi yang sangat mulia untuk mencetak lulusan bermutu serta menghantarkan lulusannya kepada jenjang yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., Negeri, I., & Lhokseumawe, I. (n.d.). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Muhammad Fadhli Pendahuluan Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting , karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya . Peningkatan mutu mer. 1(02).*
- Di, B., & Dasar, S. (2019). *Pendidikan dasar. 6(1), 29–40.* <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- DWIYAMA, F. (2018). Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 675–695.* <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.312>
- Guru, K., Budaya, D. A. N., Terhadap, S., & Guru, K. (2018). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMITMEN GURU, DISIPLIN KERJA GURU, DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK. 6(2), 149–162.*
- Kecerdasan, D. A. N., Sebagai, S., Moderasi, V., & Kharismawati, F. A. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN ETIKA PROFESI TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI.*
- Kerja, E., & Sekolah, K. (2017). *Etika Kerja, Kepala Sekolah, Kinerja, dan Guru. 1(20).*
- Lagiono, & Qomariah, N. (2017). *ETIKA PROFESI.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Pendidikan, P. L. (2017). *a l - i l t i z a m , Vol.2, No.1, Juni 2017. 2(1), 24–50.*
- Salamatud, U. (2020). *Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas. 1.*
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). *Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat School Quality Improvement through Public Relationship Management. 7(September), 199–207.*
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). Bandung: CV Alfabeta, 1–334.*
- Syamsuriadi, S. (2019). Self Management Concept Dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(2), 871–879.* <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.423>
- Universitas, P., Kalimantan, I., Arsyad, M., Banjari, A., Sekolah, K., & Guru, K. (n.d.). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU. 133–146.*
- Universitas, S., PGRI, I., & Email, J. (2015). *PRINSIP-PRINSIP ETIS PROFESI AKUNTAN. 781–788.*